



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/01/2024
 Reviewed : 02/01/2024
 Accepted : 03/01/2024
 Published : 05/01/2024

Monica Kurnia Wati¹
 Juwita Melati Sukma²
 Asiyah³

TEORI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teori tentang pendidikan multicultural, pendekatan terhadap pendidikan multicultural, implikasi multikulturalisme terhadap Pendidikan Islam dan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Dalam pendidikan multikultural ada beberapa tokoh yang memiliki peranan penting dalam teori pendidikan multikultural, seperti Horace Kallen, James A. Banks, Bill Martin, Martin J. Beck Matustik dan Judith M. Green. Martin J. Beck Matustik berpendapat bahwa perdebatan tentang multikultural di masyarakat barat berkaitan dengan norma. Judith M. Green menunjukkan bahwa multikulturalisme bukan hanya di AS, karena budaya kecil harus mendapatkan tempat perlindungan dan memperoleh kekuatan dan memberi pengaruh di kebudayaan dominan. 2) Pendekatan untuk integrasi materi etnis ke dalam kurikulum. Pada pendekatan kontribusi, komponen yang berhubungan dengan kelompok etnis ditambahkan pada kurikulum tanpa mengubah strukturnya. Pendekatan aditif terdiri dari penambahan materi, konsep, tema dan perspektif kedalam kurikulum dan strukturnya tidak berubah. 3) Implikasi dari multikulturalisme terhadap pendidikan, utamanya di Indonesia adalah Kesadaran globalisasi membawa saling ketergantungan antara berbagai pihak terkait dan Perlu diberikan dasar-dasar yang utuh dan kuat kepada anak didik sebelum anak didik memiliki dunia spesialisasi sesuai dengan bakatnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendekatan, Multikultural.

Abstract

This research aims to find out theories about multicultural education, approaches to multicultural education, the implications of multiculturalism for Islamic education and research. This research uses library methods. The conclusions of this research are: 1) In multicultural education there are several figures who have an important role in multicultural education theory, such as Horace Kallen, James A. Banks, Bill Martin, Martin J. Beck Matustik and Judith M. Green. Martin J. Beck Matustik argues that the debate about multiculturalism in western society is related to norms. Judith M. Green points out that multiculturalism is not only in the US, because small cultures must find refuge and gain power and influence in the dominant culture. 2) Approach to integrating ethnic material into the curriculum. In the contribution approach, components related to ethnic groups are added to the curriculum without changing its structure. The additive approach consists of adding material, concepts, themes and perspectives to the curriculum and the structure does not change. 3) The implications of multiculturalism for education, especially in Indonesia, are that globalization awareness brings interdependence between various related parties and it is necessary to provide complete and strong basics to students before students have a world of specialization according to their talents.

Keywords: Education, Approach, Multicultural.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak budaya yang beragam jenisnya mulai dari Sabang sampai Merauke. Dari ke 33 provinsi yang ada di Indonesia semuanya memiliki budaya

^{1,2,3)} Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
 email: monicakurnia1710@gmail.com, juwitamelatisukma17@gmail.com,
 asiyah@mail.uinfas Bengkulu.ac.id

yang menjadi ciri khasnya masing-masing. Namun walaupun budaya tersebut berbeda-beda, masyarakat Indonesia tetap dapat hidup berdampingan dengan rukun karena adanya sikap toleransi dan saling menghargai satu sama lainnya. Bhineka Tunggal Ika yang telah menjadi semboyan Bangsa Indonesia juga mampu mempererat tali persaudaraan antar budaya yang ada di Indonesia.

Budaya yang beragam menjadikan Indonesia sebagai Negara yang multikultural. Walaupun multikultural Indonesia tetap memandang sama rata semua budaya yang ada di Indonesia. Hal ini berarti tidak ada budaya yang mendominasi yang menjadi aliran utama di Indonesia. Budaya yang beragam atau multikultural merupakan aset berharga yang dimiliki Bangsa Indonesia dan merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Indonesia juga tetap memasukkan budaya masing-masing daerah ke kurikulum tambahan, seperti muatan lokal. Dalam muatan lokal diberikan pembelajaran tentang budaya yang dimiliki masing-masing daerah dan diajarkan di daerah itu sendiri, hal tersebut merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya Indonesia

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya untuk mengumpulkan data dan informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini biasanya bersifat sekunder, artinya data yang digunakan telah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber atau dokumen tertulis. Penelitian pustaka atau *Library Research* merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam konteks tertentu, dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic, kemudian dianalisis berdasarkan kerangka berpikir atau paradigma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa-seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan, dan umur-agar proses belajar menjadi efektif dan mudah dan sekaligus juga untuk melatih dan membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis dalam lingkungan mereka.

Teori tersebut di perkuat juga dengan pendapat para ahli sebagaimana Menurut H.A.R. Tilaar, terdapat pada bab II di halaman 4 pendidikan multikultural merupakan suatu wacana lintas batas. Dalam pendidikan multikultural, terkait masalah-masalah keadilan social (social justice), demokrasi, dan hak asasi manusia. Tidak mengherankan apabila pendidikan multikultural berkaitan dengan isu-isu politik, sosial, kultural, moral, edukasional dan agama. Menurut Choirul Mahfud juga terdapat pada bab II di halaman 5 yang menyatakan bahwa pada dasarnya, model-model pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan kebangsaan memang sudah ada. Namun, hal itu masih kurang memadai sebagai sarana pendidikan guna menghargai perbedaan masing-masing suku, budaya, etnis. Hal itu terlihat dengan munculnya konflik yang kerap terjadi pada realitas kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Dan terakhir pada bab II halaman 5 menurut Stephen Hill, paling tidak ada tiga hal penting dalam pendidikan multikultural di Indonesia, yaitu: pertama, pendidikan multikultural berfungsi sebagai sarana alternatif pemecahan konflik; kedua, dengan pendidikan multikultural, siswa tidak akan tercerabut dari akar budayanya; ketiga, pendidikan multikultural relevan di alam demokrasi seperti saat ini.

Pengimplikasian multikulturalisme terhadap pendidikan islam menurut Menurut Mastuba, implikasi dari multikulturalisme, utamanya di Indonesia antara lain :

1. Kesadaran globalisasi membawa saling ketergantungan antara berbagai pihak terkait. Disamping itu juga harus bersikap dan berperilaku terbuka dan bijaksana dalam bekerjasama dengan berbagai pihak.
2. Fungsi lembaga pendidikan harus menumbuhkembangkan kemampuan belajar sendiri bagi anak didik dalam rangka menemukan jati dirinya guna menyongsong masa depan.
3. Perlu diberikan dasar-dasar yang utuh dan kuat kepada anak didik sebelum anak didik memiliki dunia spesialisasi sesuai dengan bakatnya.

Berdasarkan teori-teori tersebut penulis menyimpulkan bahwasannya dengan adanya pendekatan pendidikan multikultural ini adalah untuk mengimplementasi praktis dari teori pendidikan multikultural dalam konteks kelas dan institusi pendidikan. Pendekatan ini mengintegrasikan pemahaman tentang keragaman budaya ke dalam kurikulum, metode pengajaran, dan lingkungan belajar. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana semua siswa merasa diakui dan dihargai tanpa memandang latar belakang budaya mereka. Jadi teori pendidikan multikultural memberikan dasar konseptual bagi pendekatan pendidikan multikultural dan membantu mendefinisikan prinsip-prinsip dasar yang harus diterapkan dalam praktik pendidikan multikultural untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan beragam dari berbagai negara dengan latar belakang budaya, suku, ras, golongan, agama, adat istiadat. Serta dengan adanya pendekatan pendidikan multikultural dapat menjadikan agama sebagai dasar nilai dalam kajian berbagai disiplin ilmu, pedoman hidup, sumber etika, moral dan kultural dalam menghadapi dampak modernisasi dan globalisasi serta menjadikannya sebagai kepribadian dalam hidup juga pengembangan kesadaran untuk bersatu dalam kemajemukan budaya. Pendidikan Islam dirancang dengan menerapkan prinsip demokrasi multikultural. Hal ini sejalan dengan semakin tingginya tuntutan manusia akan hak asasinya, serta perlakuan secara manusiawi sebagai bentuk konsekuensi dari tidak ada lagi bangsa-bangsa di dunia yang jahah. Berbagai kelompok sosial (minoritas) yang ada di berbagai negara dengan latar belakang budaya, suku, ras, golongan, agama, adat istiadat dan sebagainya, selain menerapkan pendidikan yang berbasis demokratis, juga pendidikan yang multikultural.

Pendidikan Islam juga menyelenggarakan pendidikan agama dengan visi yang menjadikan agama sebagai dasar nilai dalam kajian berbagai disiplin ilmu, pedoman hidup, sumber etika, moral dan kultural dalam menghadapi dampak modernisasi dan globalisasi serta menjadikannya sebagai kepribadian dalam hidup. Ajaran agama yang dikehendaki adalah ajaran agama yang komprehensif, integratif, holistik, rasional, empirik, progressif, humanis. inklusif, kultural, aktual dan kontekstual sesuai dengan semangat ajaran agama yang terdapat dalam kitab suci (al-Qur'an dan hadits). Kemajemukan berfikir, menjunjung tinggi nilai moral, kemanusiaan dan agama, kesadaran kreatif dan produktif, dan kesadaran hukum." Selain itu, orientasi yang harus dibangun adalah orientasi kemanusiaan, kebersamaan, kesejahteraan, proporsional mengakui pluralitas, anti hegemoni dan anti dominasi dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan pembuatan Jurnal, segenap peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan peneliti dan dosen yang telah memberikan sumbangsih terhadap artikel yang masuk ke dewan redaksi.

SIMPULAN

1. Dalam pendidikan multikultural ada beberapa tokoh yang memiliki peranan penting dalam teori pendidikan multikultural, seperti Horace Kallen, James A. Banks, Bill Martin, Martin J. Beck Matustik dan Judith M. Green. Martin J. Beck Matustik berpendapat bahwa perdebatan tentang multikultural di masyarakat barat berkaitan dengan norma/tatanan. Judith M. Green menunjukkan bahwa multikulturalisme bukan hanya di AS, karena budaya kecil harus mendapatkan tempat perlindungan dan memperoleh kekuatan dan memberi pengaruh dikebudayaan dominan.
2. Keempat pendekatan untuk integrasi materi etnis ke dalam kurikulum. Pada pendekatan kontribusi, komponen yang berhubungan dengan kelompok etnis ditambahkan pada kurikulum tanpa mengubah strukturnya. Pendekatan aditif terdiri dari penambahan materi, konsep, tema dan perspektif kedalam kurikulum dan strukturnya tidak berubah.
3. Implikasi dari multikulturalisme terhadap pendidikan, utamanya di Indonesia adalah Kesadaran globalisasi membawa saling ketergantungan antara berbagai pihak terkait dan Perlu diberikan dasar-dasar yang utuh dan kuat kepada anak didik sebelum anak didik memiliki dunia spesialisasi sesuai dengan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kaman Abd, Lukman Hakim, Dkk, 2022. "Pendidikan Multikultural". Indramayu : Penerbit Adab.

- Nata Abduin. Paradigma Baru Pendidikan Islam.
- Pahrudin Agus, Ismail Suardi, 2021. "Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural". Yogyakarta : Samudera Biru.
- Liliweri Alo. 2009 . "Prasangka & Konflik". Yogyakarta : LKIS Yogyakarta.
- Liliweri Alo. 2018 . "Prasangka Konflik & Komunikasi Antar Budaya". Jakarta : Kencana.
- DKK Evanirosa, Cristina Bagenda, 2022. "Penelitian Kepustakaan (Library Research)". Bandung: CV.Media Sains Indonesia.
- Halimatussa'diyah,. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural". Surabaya : CV jakad Media Publishing.
- Ainul M Yaqin. 2019. "Pendidikan Multikultural". Yogyakarta : LKIS.
- Mastuhu. 1999. "Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam". Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Musthofa Muhammad, Ariyandi Batu Bara, DKK. "Metode Penelitian Kepustakaan". (Library research).
- Ronaldy Muhammad Saputr. 2020. "Metode ilmiah & Penelitian". Anggota IKAPI.
- Mukhtar, Kasful, Dkk, 2021. "Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam". Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru.
- Agustian Murniati. 2019 . "Pendidikan Multikultural". Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Sipuan, Idi Warsah, Dkk. 2022 . "Pendekatan Multikultural". Aksara : Jurnal Pendidikan Non Formal.
- Wulandari Taat. 2020. "Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural. Yogyakarta : UNY Press.
- Tim Dosen PGSD/MI. 2020. "Memperkuat Identitas Bangsa Melalui Pendidikan Multikultural". Guepedia.
- Bidhawiy Zakiyuddin. "Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural". Jakarta : Penerbit Erlangga.